

**LAPORAN MBKM By Design FKM UNAIR
UNICEF FIELD OFFICE KOTA SURABAYA
PELAKSANAAN KAMPANYE MANAJEMEN
KEBERSIHAN MENSTRUASI (MKM) DI MI
YAPISTHON, WONOKROMO, SURABAYA**



**Sutra Pangestuti Hayuningrat
102011133162**

**Departemen Epidemiologi, Biostatistika, Kependudukan dan
Promosi Kesehatan**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA**

2023

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG MBKM
DI UNICEF FIELD OFFICE KOTA SURABAYA**

Disusun Oleh:
Sutra Pangestuti Hayuningrat
NIM. 102011133162

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh:

**Dosen Pembimbing Magang MBKM
Divisi Promosi Kesehatan dan Ilmu
Perilaku**



**Dr. Mochammad Bagus Qomaruddin,
Drs., M.Sc.
NIP. 196502161990021001**

**Pembimbing Lapangan Magang
MBKM UNICEF**



**Muhammad Afrianto Kurniawan,
S.T., M.Sc**

**Koordinator Program Studi Kesehatan
Masyarakat Program Pendidikan
Sarjana**



**Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes.
NIP. 197311151999032002**

**Ketua Departemen Epidemiologi,
Biostatistika, Kependudukan, dan
Promosi Kesehatan**



**Dr. Fariani Syahrul, S.KM., M.Kes.
NIP. 196902101994032002**

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Laporan MBKM by Design FKM UNAIR di UNICEF FIELD OFFICE KOTA SURABAYA dengan judul “Pelaksanaan Kampanye Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) di MI Yapisthon, Wonokromo, Surabaya”. Dalam Penyusunan dan penulisan laporan magang ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Selain itu, dengan senang hati saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Santi Martini dr., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
2. Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes., selaku Koordinator Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat
3. Dr. Fariani Syahrul, S.KM., M.Kes., selaku Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika, Kependudukan, dan Promosi Kesehatan di Fakultas Kesehatan Masyarakat
4. Dr. Sri Widati, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Divisi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku di Fakultas Kesehatan Masyarakat
5. Dr. Mochammad Bagus Qomaruddin, Drs., M.Sc., selaku dosen pembimbing MBKM by *Design* FKM UNAIR
6. Bapak Muhammad Afrianto Kurniawan, S.T., M.Sc., selaku pembimbing lapangan MBKM by Design FKM UNAIR di UNICEF Field Kota Surabaya
7. Ibu Santi Karlina, S.Kep.Ners., Ibu Anita Novilia, AMd. Keb., Ika Oktafianti, S.Tr.Kes., dan Ibu Novita Dewi Vebriyana Dankis, S.KM., selaku pendamping magang wilayah kerja Puskesmas Wonokromo
8. Bapak/Ibu Guru MI Yapisthon, Wonokromo, Surabaya
9. Kedua orang tua yang selalu mendoakan, membimbing, dan memberikan dukungan setiap saat
10. Kelompok 5 Klaster Wilayah Kerja Puskesmas Wonokromo.

Semoga apa yang telah Bapak/Ibu, serta rekan-rekan berikan kepada saya

dapat menjadi awal kebaikan dan mendapatkan berkat dan rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa. Saya sebagai penyusun dalam melakukan penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kesalahan dan kekeliruan. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak dalam rangka menyempurnakan laporan MBKM *by Design* FKM UNAIR ini. Semoga laporan MBKM *by Design* FKM UNAIR ini berguna dan bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun pihak lain.

Surabaya, 5 Januari 2024

Sutra Pangestuti Hayuningrat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	3
1.3 Manfaat.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Masa Pubertas.....	5
2.2 Manajemen Kebersihan Menstruasi	5
BAB III METODE PELAKSANAAN	10
3.1 Lokasi MBKM by Design FKM UNAIR.....	10
3.2 Waktu Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR	10
3.3 Metode Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR.....	11
3.4 Teknik Pengumpulan Data	12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	13
4.1 Gambaran Umum Instansi/Mitra.....	13
4.2 Pembelajaran Pencapaian Learning Outcome Mata Kuliah.....	13
4.3 Kampanye Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) di MI Yapisthon	15
BAB V PENUTUP	25
5.1 Kesimpulan.....	25
5.2 Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	28

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan MBKM by Design FKM UNAIR di UNICEF	10
Tabel 4.1	Rundown Kegiatan Kampanye Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) di kelas 6	16
Tabel 4.2	Rundown Kegiatan Kampanye Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) di kelas 4 dan 5	17
Tabel 4.3	Perbedaan pengetahuan murid kelas 4 MI Yapisthon sebelum dan sesudah diberikan dilakukannya kampanye MKM	21
Tabel 4.4	Perbedaan pengetahuan murid kelas 5 MI Yapisthon sebelum dan sesudah diberikan dilakukannya kampanye MKM	22
Tabel 4.5	Perbedaan pengetahuan murid kelas 6 MI Yapisthon sebelum dan sesudah diberikan dilakukannya kampanye MKM	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Jumlah kehadiran siswa kelas 4, 5, dan 6 MI Yapisthon.....	19
Gambar 4.2	Rentang usia siswa kelas 4, 5, dan 6 MI Yapisthon	19
Gambar 4.3	Jumlah siswa kelas 4, 5, dan 6 MI Yapisthon berdasarkan jenis kelamin	19
Gambar 4.4	Jumlah siswa perempuan kelas 4, 5, dan 6 MI Yapisthon yang sudah mengalami menstruasi.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Logbook MBKM by Design FKM UNAIR	28
Lampiran II. Sertifikat MBKM dari Instansi/Mitra.....	39
Lampiran III. Dokumentasi Kegiatan Kampanye MKM di MI Yapisthon.....	412
Lampiran IV. Kuesioner Pre-test dan Post-test Pengetahuan MKM	444

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Merdeka Belajar–Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi pada tahun 2020. Salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka adalah Hak Belajar tiga Semester di luar program studi yang diharapkan akan dapat meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga mendukung program MBKM dengan merancang MBKM BY DESIGN Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga (FKM UNAIR). Salah satu aktivitas MBKM yang dirancang oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat dilaksanakan pada semester ganjil. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa semester 7 Prodi Sarjana Kesehatan Masyarakat dalam bentuk belajar di lapangan yang diharapkan dapat memberi bekal mengenai pengalaman dan keterampilan kerja praktis serta penyesuaian sikap di dunia kerja sebelum mahasiswa berkecimpung di dunia kerja nyata, sehingga para lulusan FKM memiliki kemampuan yang bersifat akademik dan profesional.

Berdasarkan tujuan kegiatan MBKM BY DESIGN Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga (FKM UNAIR) adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman keterampilan, penyesuaian sikap, dan penghayatan pengetahuan di dunia kerja secara praktis dalam rangka meningkatkan kemampuan profesionalisme seorang tenaga kesehatan masyarakat dalam berbagai bidang yang dilaksanakan di instansi mitra.

Fakultas Kesehatan Masyarakat bersama dengan UNICEF bekerjasama

dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka melakukan kolaborasi dalam menjangkau remaja perempuan dan laki-laki untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang kesehatan secara umum dan kesehatan reproduksi khususnya pada topik Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) melalui magang MBKM mahasiswa FKM Unair peminatan Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku (PKIP). Melalui program magang MBKM FKM UNAIR di program kemitraan UNICEF-UNAIR, mahasiswa dapat menjadi fasilitator remaja untuk melakukan kampanye terkait Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) di lembaga pendidikan serta bekerja sama dengan tenaga kesehatan Puskesmas Wonokromo.

Menurut WHO, remaja merupakan fase kehidupan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang dimulai dari usia 10–19 tahun. Pada masa tersebut, remaja mengalami masa pubertas. Tanda pubertas pada remaja putri adalah dengan mengalami menstruasi. Pada masa menstruasi, remaja putri juga menghadapi banyak tantangan dengan kesehatan dan kebersihan menstruasinya. Salah satunya adalah minimnya akses ke informasi yang akurat tentang menstruasi, pubertas, dan perubahan yang terjadi pada tubuh mereka. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan pemberian KIE seputar menstruasi melalui kampanye Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM). Sasaran utama kegiatan kampanye tersebut adalah untuk menjangkau anak remaja perempuan dan laki-laki usia 10-19 tahun di lingkup lembaga pendidikan khususnya Madrasah/Pesantren. Pelaksanaan kampanye Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) dilaksanakan di tiga Madrasah Ibtidaiyah, satu Madrasah Tsanawiyah, dan satu Sekolah Menengah Pertama Negeri di wilayah kerja Puskesmas Wonokromo.

Penentuan madrasah/sekolah sasaran dilakukan berdasarkan arahan dari Puskesmas Wonokromo. Salah satu madrasah yang menjadi lokasi sasaran Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) adalah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Yapisthon, Wonokromo, Kota Surabaya. Berdasarkan kriteria usia remaja menurut WHO, pelaksanaan kampanye Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) hanya dilakukan di tiga tingkatan kelas, yaitu kelas 4, 5, dan 6.

1.2 TUJUAN

1.2.1 Tujuan Umum

Kegiatan dilakukan dengan melakukan kampanye untuk menjangkau sebanyak mungkin remaja perempuan tingkat Madrasah/Pesantren untuk mendapat informasi terkait Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM).

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) terkait menstruasi, pubertas, dan Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) di kelas 4, 5, dan 6 MI Yapisthon, Wonokromo, Kota Surabaya.
2. Memperkenalkan aplikasi OKY dari UNICEF dan menjelaskan cara kerja serta fitur yang ada dalam aplikasi OKY i kelas 4, 5, dan 6 MI Yapisthon, Wonokromo, Kota Surabaya..
3. Mengukur tingkat pengetahuan remaja usia sekolah terkait menstruasi, pubertas, dan Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) di kelas 4, 5, dan 6 MI Yapisthon, Wonokromo, Kota Surabaya.
4. Menganalisis fasilitas sekolah yang mendukung pelaksanaan Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) di sekolah.

1.3 MANFAAT

1.2.3 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Memperdalam wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi remaja.

2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) terkait masalah kesehatan reproduksi remaja.
3. Menumbuhkan sikap empati, peduli, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap masalah kesehatan masyarakat, khususnya masalah kesehatan reproduksi remaja.

1.2.4 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

1. Terjalin hubungan kerjasama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak, yaitu FKM UNAIR dan UNICEF.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan mahasiswa melalui program MBKM *by Design* FKM UNAIR.

1.2.5 Manfaat Bagi UNICEF, Puskesmas Wonokromo, dan Madrasah

1. Mendapatkan gambaran masalah kesehatan reproduksi remaja untuk bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan, solusi, dan perencanaan untuk intervensi terkait Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM).
2. Dapat membantu memberikan masukan sekaligus bahan pertimbangan untuk kemajuan baik dari segi teknis maupun administratif.
3. Membantu meningkatkan derajat kesehatan remaja melalui pengembangan program MKM yang diinisiasi oleh mahasiswa kepada para siswanya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Masa Pubertas

Masa pubertas (*puberty*) adalah masa kematangan fisik yang cepat yang melibatkan perubahan hormonal dan tubuh yang terjadi terutama selama masa remaja awal. Masa pubertas juga merupakan suatu tahap perkembangan dimana terjadi kematangan alat-alat seksual dan tercapai kemampuan reproduksi. Remaja yang memasuki masa pubertas ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan ciri-ciri seks primer, yaitu kematangan organ seks. Pada periode tersebut organ seks mulai menjalankan fungsinya.

Memasuki masa remaja alat kelamin mulai berfungsi, yaitu saat pertama kali anak laki-laki mengalami mimpi basah dan pada anak perempuan saat pertama sekali mengalami *menarche* (menstruasi). Alat kelamin yang mulai berfungsi akan disertai dengan kematangan organ seksual selama masa pubertas. Remaja kurang menerima perubahan yang terjadi pada organ seksualnya, hal ini bisa disebabkan karena kurangnya informasi dari guru dan orang tua mengenai perubahan yang terjadi selama masa pubertas seperti rasa sakit yang dialami oleh remaja perempuan pada waktu menstruasi, kecemasan yang dialami oleh remaja laki-laki pada waktu mimpi basah dan lain sebagainya.

2.2 Manajemen Kebersihan Menstruasi

2.2.1 Pengertian Menstruasi

Menstruasi adalah darah yang keluar dari vagina perempuan yang merupakan proses alami sehingga tidak perlu dikhawatirkan. Setiap perempuan yang normal atau sehat akan mengalami menstruasi. Menstruasi pertama normalnya terjadi pada usia 11-14 tahun, akan tetapi

sekarang cenderung lebih cepat, bisa terjadi pada usia 9 tahun. Banyak faktor yang dapat memengaruhi menstruasi lebih awal diantaranya adalah pola makan, faktor lingkungan, stres dan aktivitas fisik. Seringnya anak mengonsumsi makanan cepat saji/fast food disertai minimnya aktifitas fisik pada anak membuat tubuh anak lebih gemuk (obesitas), hal ini dapat memicu menstruasi terjadi lebih awal. Faktor lain adalah pengaruh dari tontonan televisi atau media sosial. Anak sudah menonton film pornografi yang merangsang hormonal anak menjadi cepat mengalami menstruasi. Banyak anak belum siap ketika mendapat menstruasi sehingga mereka sedih, menangis dan takut.

Selain mengalami menstruasi, periode pubertas pada perempuan juga ditandai dengan pertumbuhan rambut di kemaluan dan ketiak, pembesaran payudara, pembesaran pinggul, ketertarikan dengan lawan jenis. Perempuan memiliki sistem reproduksi yang terdiri atas indung telur, sel telur, tuba fallopi, rahim, serviks (leher rahim), dan vagina. Pada periode ini, organ-organ ini mulai siap untuk sebuah proses kehamilan apabila mengalami pembuahan

2.2.2 Siklus Menstruasi

Siklus menstruasi adalah siklus hormonal bulanan yang ditandai dengan menstruasi setiap bulan. Siklus menstruasi dihitung dari hari pertama menstruasi hingga hari pertama periode menstruasi berikutnya. Panjang rata-rata siklus menstruasi adalah 28 hari, tetapi siklus ini dapat bervariasi pada setiap perempuan mulai 21 sampai 35 hari. Saat menstruasi darah akan keluar dari vagina secara alami selama 2-7 hari. Darah yang keluar pun bisa sedikit atau banyak, tergantung dari hormon estrogen dan progesteron. Naik turunnya tingkat hormon ini turut mengontrol siklus menstruasi. Remaja perempuan perlu mengetahui pola siklus menstruasinya agar lebih mudah untuk mengetahui kapan menstruasi berikutnya sehingga dapat mempersiapkan diri bila menstruasi tiba.

Masa subur biasanya terjadi 2 minggu sebelum hari pertama

menstruasi. Menstruasi berhubungan dengan siklus reproduksi perempuan yang menandakan kondisi perempuan yang sehat dan tumbuh berkembang. Bagi perempuan yang sudah berusia di atas 50 tahun, mereka tidak lagi mengalami menstruasi atau dikenal dengan istilah menopause.

2.2.3 Premenstrual Syndrome (PMS)

Premenstrual syndrome (PMS) adalah gejala-gejala yang dapat dirasakan tubuh perempuan sebelum mengalami menstruasi. Tidak semua perempuan mengalami PMS, tetapi sebagian besar perempuan mengalami hal ini beberapa hari sebelum menstruasi. PMS disebabkan oleh perubahan tingkat hormon dalam tubuh perempuan yang berdampak pada mood atau emosi. Ketika PMS, beberapa perempuan merasa sedih, sementara yang lain merasa mudah marah atau marah tanpa alasan yang jelas, atau ada yang merasa payudaranya mengeras dan sakit. Hal ini wajar dan tidak perlu dikhawatirkan.

2.2.4 Menjaga Kebersihan Menstruasi

Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) adalah pengelolaan kebersihan dan kesehatan pada saat perempuan mengalami menstruasi.

1. Penggunaan pembalut

Pada saat perempuan menstruasi, perlu menggunakan pembalut untuk menampung darah yang keluar dari vagina. Pembalut yang digunakan dapat berupa pembalut sekali pakai atau pembalut yang dapat dipakai ulang. Pembalut yang dijual di pasaran atau di toko-toko biasanya merupakan pembalut sekali pakai yang tidak dapat digunakan kembali dan harus dibuang setelah digunakan. Pembalut yang dapat dipakai ulang biasanya terbuat dari kain, bisa dicuci, dan dapat digunakan kembali. Pembalut harus diganti secara regular, maksimal sekali setiap 4 jam, walaupun darah yang keluar hanya sedikit. Seringkali anak menunggu sampai darah penuh dalam pembalut atau sampai 6 jam atau lebih, hal ini dapat menyebabkan infeksi saluran

reproduksi, saluran kencing, dan iritasi kulit. Darah yang keluar ketika menstruasi mengandung bakteri yang dalam waktu 30 menit sudah duplikasi, sehingga dalam waktu 1-2 jam bakterinya sudah banyak. Ideal waktu ganti pembalut bila masih banyak darah yang keluar adalah pagi, tengah pagi, siang, tengah siang, sore, tengah sore dan malam. Jenis dan harga pembalut yang dipakai bukan menjadi pertimbangan karena yang penting frekuensi mengganti pembalut yang teratur. Remaja perlu menghindari penggunaan bahan-bahan sebagai pengganti pembalut seperti koran karena dapat menyebabkan infeksi. Selain itu yang harus selalu diperhatikan bahwa perlu untuk selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah mengganti pembalut.

2. Cara membuang pembalut

Cara membuang pembalut supaya tidak menularkan penyakit, harus dibungkus. Kalau pembalut banyak darahnya lebih baik dicuci dulu dengan air mengalir, baru dibungkus dan dibuang. Pada keadaan susah mendapatkan air pembalut boleh langsung dibungkus dan dibuang. Pada saat membuang pembalut harus dipisahkan dengan sampah rumah tangga. Pembalut mengandung plastik bagian luarnya sehingga tidak *degradable*/ tidak bisa hancur, jadi harus ada tempat pembuangan khusus dan diangkat oleh tukang sampah yang dikelola dengan resmi. Pada daerah yang tidak ada pembuangan sampah secara khusus misalnya di kampung atau di desa sampah pembalut bekas dapat dikumpulkan terlebih dahulu sebelum dibuang di tempat pembuangan akhir, misalnya diletakkan di tempat sampah yang tertutup rapat.

2.2.5 Mitos Seputar Menstruasi

Banyak remaja yang percaya pada mitos-mitos seputar menstruasi yang sebenarnya merugikan anak perempuan. Informasi yang salah ini sering didapat dari keluarga terutama ibu. Mitos yang

banyak berkembang diantaranya makan daging dan ikan ketika sedang menstruasi darahnya jadi bau, dan banyak kegiatan yang tidak boleh dilakukan ketika sedang menstruasi seperti tidak boleh keramas, tidak boleh potong kuku, dan lain-lain. Membersihkan diri, termasuk mencuci rambut, saat menstruasi baik dilakukan karena membuat badan terasa segar dan melindungi tubuh dari bakteri dan bau. Dalam agama Islam, tidak ada larangan mandi dan cuci rambut selama menstruasi. Mitos dilarang memakan daging atau ikan ketika menstruasi sangat menyesatkan. Daging dan ikan mengandung banyak protein dan zat besi yang dibutuhkan perempuan untuk mengganti sel-sel darah merah yang hilang saat menstruasi.

2.2.6 Peran Laki-laki

Pengetahuan tentang Manajemen Kebersihan Menstruasi juga penting untuk laki-laki karena berdampak bagi meningkatnya pengetahuan tentang kesehatan sistem reproduksi manusia, meningkatnya keterampilan pola pengasuhan orang tua, dan mendorong kesetaraan gender. Banyak terjadi kasus dimana perlakuan laki-laki yang mengejek ketika mengetahui teman perempuannya sedang mengalami menstruasi. Hal ini berdampak negatif bagi perempuan, terutama yang masih bersekolah. *Bullying* merupakan salah satu alasan dari fakta masih adanya anak perempuan membolos sekolah ketika mereka mengalami menstruasi. Untuk itu, laki-laki wajib melalui peran mereka sebagai suami, ayah, saudara, teman sekolah, guru, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan penentu kebijakan sangat perlu memberikan dukungan kepada kebutuhan spesifik perempuan, yaitu dapat mengelola menstruasinya dengan bersih, aman dan nyaman. Sebagai orang tua, sangat penting untuk menanamkan nilai ini kepada anak laki-laki agar menghormati perempuan yang sedang menstruasi dengan cara tidak menggoda, mengolok-olok, mengejek, merundung atau *bullying*.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Lokasi MBKM by Design FKM UNAIR

MBKM *by Design* FKM UNAIR dilaksanakan di UNICEF Field Office Surabaya yang berlokasi di Jalan Pahlawan No.102, Alun-alun Contong, Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya, Jawa Timur. Sedangkan untuk pelaksanaan program dilakukan di madrasah wilayah kerja Puskesmas Wonokromo, yaitu di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Yapisthon yang berlokasi di Jalan Pulo Wonokromo Nomor 67, Kecamatan Wonokromo, Surabaya.

3.2 Waktu Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR

Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan MBKM by Design FKM UNAIR di UNICEF

No.	Kegiatan	Tanggal
1.	Training of Trainer hari pertama oleh UNICEF.	23 September 2023
2.	Training of Trainer hari kedua oleh UNICEF.	30 September 2023
3.	Penyerahan surat izin dan proposal ke Puskesmas Wonokromo	10 Oktober 2023
4.	Pemaparan <i>progress</i> kegiatan kepada pihak UNICEF	11 Oktober 2023
5.	Koordinasi Puskesmas dan MI/MTs Sasaran	12–13 Oktober 2023
6.	Pemaparan <i>progress</i> , refleksi, dan	3 November 2023

	monitoring kegiatan kepada pihak UNICEF, dosen, dan pendamping lapangan	
7.	Implementasi kampanye MKM di kelas 6 MI Yapisthon	07 November 2023
8.	Implementasi kampanye MKM di kelas 4 dan 5 MI Yapisthon	22 November 2023
9.	Pemaparan <i>progress</i> , refleksi, dan monitoring kegiatan kepada pihak UNICEF, dosen, dan pendamping lapangan	25 November 2023
10.	<i>Work From Office</i> di UNICEF Field Office Surabaya	14 Desember 2023
12.	Presentasi akhir atau seminar hasil magang UNICEF	15 Desember 2023

3.3 Metode Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program magang dari UNICEF adalah kampanye atau penyuluhan, pengisian kuesioner, dan juga games atau permainan berhadiah untuk meningkatkan antusias para peserta. Terdapat dua jenis kuesioner, *pre test* dan *post test*. *Pre test* yang dibagikan sebelum memulai penyuluhan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan para peserta, lalu menjelang akhir penyuluhan diadakan games berhadiah bagi peserta sebagai apresiasi karena telah bersedia berpartisipasi dan mendengarkan apa yang telah disampaikan dalam kampanye Manajemen Kesehatan Menstruasi. Setelah penyuluhan dan games berakhir, kuesioner *post test* dibagikan untuk melihat

apakah ada peningkatan pengetahuan para peserta dari sebelum diberi penyuluhan dan setelah diberi penyuluhan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner.

a. Observasi

Observasi dilakukan mahasiswa peminatan promosi kesehatan dan kesehatan lingkungan. Objek yang diobservasi adalah UKS/M dan toilet sekolah. Observasi bertujuan untuk mengetahui fasilitas sekolah seperti, toilet sekolah dan UKS/M yang sudah atau belum mendukung manajemen kebersihan menstruasi.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan wali kelas 4, 5, 6, penanggung jawab UKS/M, dan kepala sekolah. Wawancara tersebut bertujuan untuk mengetahui kegiatan sekolah dan UKS yang mendukung manajemen kebersihan menstruasi siswa putri di MI Yapisthon.

c. Kuesioner

Lembar kuesioner berisi soal *pre-test* dan *post-test* pengetahuan terkait materi manajemen kebersihan menstruasi (MKM).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Instansi/Mitra

UNICEF (*United Nations International Children's Emergency Fund*) merupakan salah satu badan di bawah PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) yang memberikan pelayanan teknis, pembangunan kapasitas, advokasi, perumusan kebijakan, dan mempromosikan isu atau masalah yang berkaitan dengan anak-anak. Di Indonesia, UNICEF memiliki kantor pusat di Jakarta, dan lima kantor lapangan dan dua kantor cabang. Salah satu kota yang menjadi kantor lapangan UNICEF adalah Kota Surabaya. Kantor lapangan adalah kunci dari pekerjaan UNICEF. Mereka mendukung upaya organisasi untuk melaksanakan pendekatan inovatif untuk hak anak-anak di masyarakat berpenghasilan rendah dan menengah, baik di pedesaan maupun di perkotaan. Sejalan dengan pendekatan kesetaraan UNICEF, program ini mengakui upaya Indonesia untuk "berkembang dari pinggiran", sambil mempertahankan pekerjaan di daerah padat penduduk seperti Jawa dan Sumatra di mana sebagian besar anak-anak Indonesia tinggal. Fokus programatik dari masing-masing kantor lapangan ditentukan berdasarkan kebutuhan dan prioritas daerah. Inisiatif dilakukan bersama-sama dengan pemerintah daerah dan mitra masyarakat sipil di tingkat provinsi dan kabupaten.

4.2 Pembelajaran Pencapaian Learning Outcome Mata Kuliah

4.2.1 Komunikasi Pemasaran Kesehatan Terintegrasi

Mahasiswa dapat membuat rencana komunikasi pemasaran kesehatan berdasarkan langkah pemasaran sosial dan langkah COMBI. Pada MBKM *by design* FKM UNAIR dengan UNICEF, mahasiswa dapat menyusun strategi pemasaran sosial dan/atau COMBI sebelum melakukan kampanye Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) pada

sekolah sasaran.

4.2.2 Politik Kesehatan

Mahasiswa dapat memahami dan berpikir kritis terhadap masalah kesehatan yang ditemukan pada sekolah sasaran. Pemahaman dan pemikiran tersebut akan menghasilkan suatu *Policy Brief* yang sesuai dengan masalah kesehatan yang ditemukan mahasiswa di sekolah sasaran.

4.2.3 Perilaku Organisasi

Mahasiswa dapat memahami dan mengimplementasikan konsep perilaku organisasi dalam melaksanakan kegiatan magang bersama kelompok dan selama bekerja sama dengan UNICEF. Mahasiswa dapat mengetahui penerapan budaya organisasi dan penerapan negosiasi dalam organisasi.

4.2.4 Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan II

- a. Mahasiswa dapat menerapkan langkah-langkah pemberdayaan dalam program kampanye MKM yang dilakukan.
- b. Mahasiswa dapat menemukan masalah dan potensi terkait MKM di sekolah sasaran.
- c. Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menjalin kerja sama dengan berbagai stakeholder (sekolah dan Puskesmas) untuk keberhasilan program MKM yang dilakukan.

4.2.5 Determinan Sosial Kesehatan

Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menganalisis determinan sosial kesehatan yang berkaitan dengan masalah kesehatan reproduksi remaja, khususnya terkait Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) di sekolah sasaran.

4.2.6 Metodologi Penelitian

Mahasiswa dapat menerapkan metodologi penelitian dalam kegiatan

magang, seperti pada teknik pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara.

4.2.7 Seks, Gender, dan Seksualitas

Mahasiswa dapat konsep seks dan gender dalam menjaga kesehatan reproduksi remaja, khususnya peran gender dalam aspek manajemen kebersihan menstruasi di sekolah.

4.2.8 Teknik Sampling dan Penentuan Besar Sampel

Mahasiswa dapat menerapkan metode teknik sampling untuk menentukan atau memetakan jumlah sasaran untuk kegiatan kampanye MKM.

4.2.9 Pengelolaan Lingkungan Hidup

- a) Mahasiswa mampu mengidentifikasi program atau kegiatan sekolah pada bidang pengelolaan lingkungan hidup.
- b) Mahasiswa mampu mengidentifikasi komponen penilaian “Sekolah Adiwiyata” di lingkungan sekolah.
- c) Mahasiswa dapat memberikan rekomendasi dari hasil identifikasi yang telah dilakukan kepada pihak sekolah.

4.3 Kampanye Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) di MI Yapisthon

4.3.1 Jadwal dan Rundown Kegiatan

Tempat : Madrasah Ibtidaiyah Yapisthon
 Alamat : Jalan Pulo Wonokromo Nomor 67
 Hari, tanggal kegiatan : Selasa, 7 November dan Rabu, 22 November 2023
 Pukul : 08.00 – selesai

a. Rundown Kegiatan Kampanye Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) di kelas 6

Tabel 4. 1 Rundown Kegiatan Kampanye Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) di kelas 6

Hari dan Tanggal	Kegiatan	Waktu	Durasi (menit)	PIC	Alat & Bahan	Sasaran
Selasa, 07 November 2023	Koordinasi dan perkenalan dengan kepala sekolah dan guru MI Yapisthon	08.00 – 08.30	30	Seluruh mahasiswa	-	Kepala sekolah dan guru
	Pembukaan 1. Perkenalan mahasiswa 2. Pembagian kuesioner pre-test	08.30 – 08.45	15	Tata dan Imel	Lembar kuesioner <i>pre-test</i>	Siswa kelas 6
	Sesi Edukasi 1. Pemberian materi tentang menstruasi (haid) dan manajemen kebersihan menstruasi (MKM). 2. Pemutaran video perkenalan aplikasi OKY.	08.45 – 09.20	35	Tata	1. LCD dan proyektor. 2. <i>Powerpoint</i> materi.	Siswa kelas 6
	Diskusi interaktif 1. Tanya jawab 2. Kuis menjelaskan poster bergambar seputar MKM	09.20 – 09.50	30	Zain	Media cetak berupa poster MKM	Siswa kelas 6

	Pembagian kuesioner <i>post-test</i>	09.50 – 10.10	15	Masud	Lembar kuesioner <i>post-test</i>	Siswa kelas 6
	<i>Rewarding</i> (diambil dari peserta teraktif dan bisa menjelaskan poster MKM dengan baik)	10.10 – 10.15	5	Imel dan Zain	<i>Reward</i> berupa <i>tumblr</i> minum untuk 4 siswa	Siswa kelas 6
	Dokumentasi dan Penutup	10.15 – 10.25	10	Semua mahasiswa	Kamera ponsel	Siswa kelas 6

b. Rundown Kegiatan Kampanye Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) di kelas 4 dan 5

Tabel 4. 2 Rundown Kegiatan Kampanye Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) di kelas 4 dan 5

Hari dan Tanggal	Kegiatan	Waktu	Durasi (menit)	PIC	Alat & Bahan	Sasaran
Rabu, 22 November 2023	Koordinasi dengan wali kelas 4 dan 5 MI Yapisthon	09.00 – 09.30	30	Seluruh mahasiswa	-	Wali kelas 4 dan 5
	Pembukaan 1. Perkenalan mahasiswa 2. Pembagian kuesioner pre-test	09.45 – 10.00	15	Tata dan Masud	Lembar kuesioner <i>pre-test</i>	Siswa kelas 4 dan 5
	Sesi Edukasi 1. Pemberian materi tentang menstruasi (haid) dan	10.00 – 10.35	35	Tata	1. LCD dan proyektor. 2. <i>Powerpoint</i> materi.	Siswa kelas 4 dan 5

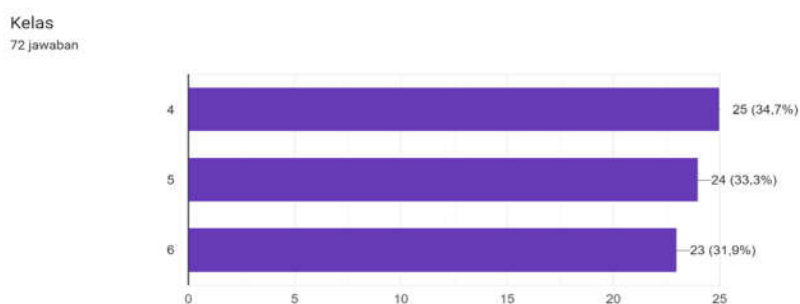
manajemen kebersihan menstruasi (MKM). 2. Pemutaran video pengenalan aplikasi OKY.						
Diskusi interaktif 1. Kuis menjawab pertanyaan seputar materi MKM	10.35 – 11.05	30	Zain	Soal kuis	Siswa kelas 4 dan 5	
Pembagian kuesioner <i>post-test</i>	11.05 – 11.20	15	Masud dan Imel	Lembar kuesioner <i>post-test</i>	Siswa kelas 4 dan 5	
<i>Rewarding</i> (diambil dari 4 anak yang menjawab soal kuis dengan benar)	11.20 – 11.25	5	Imel dan Zain	<i>Reward</i> berupa <i>tumblr</i> minum untuk 4 siswa	Siswa kelas 4 dan 5	
Dokumentasi dan Penutup	11.25 – 11.30	5	Semua mahasiswa	Kamera ponsel	Siswa kelas 4 dan 5	
Berpamitan dengan kepala sekolah dan dokumentasi akhir	11.30 – 11.45	15	Semua mahasiswa	Kamera ponsel	Kepala sekolah dan guru kelas	

4.3.2 Hasil Kegiatan Kampanye Manajemen Kebersihan Menstruasi

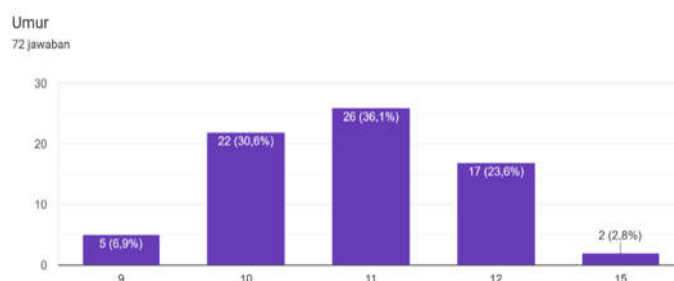
4.3.2.1 Hasil Analisis Situasi

Analisis situasi dilakukan melalui data sekunder dari Puskesmas dan sekolah serta data primer yang dikumpulkan melalui metode wawancara dan observasi lingkungan.

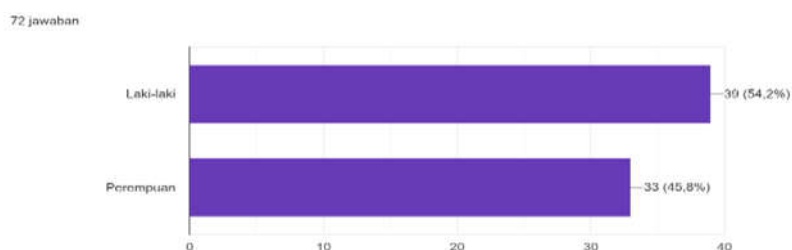
Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari Puskesmas Wonokromo, siswa sasaran kelas 4, 5, dan 6 MI Yapisthon berjumlah 85 siswa, dengan rincian kelas 4 berjumlah 31 siswa, kelas 5 berjumlah 29 siswa, dan kelas 6 berjumlah 25 siswa. Akan tetapi, pada hari pelaksanaan kampanye MKM, siswa kelas 4, 5, dan 6 yang hadir hanya berjumlah 72 siswa, dengan rincian kelas 4 berjumlah 25 siswa, kelas 5 berjumlah 24 siswa, dan kelas 6 berjumlah 23 siswa. Rentang usia siswa kelas 4, 5, dan 6 MI Yapisthon adalah 9 – 15 tahun.



Gambar 4.1 Jumlah kehadiran siswa kelas 4, 5, dan 6 MI Yapisthon

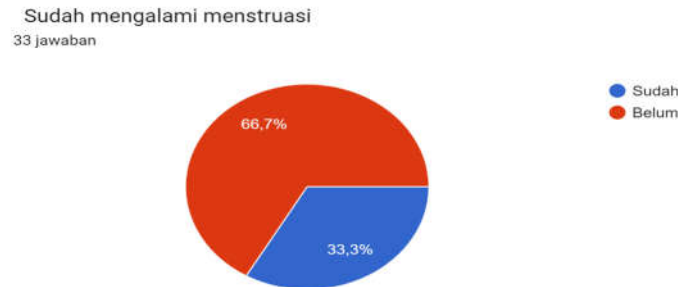


Gambar 4.2 Rentang usia siswa kelas 4, 5, dan 6 MI Yapisthon



Gambar 4.3 Jumlah siswa kelas 4, 5, dan 6 MI Yapisthon berdasarkan jenis kelamin

Jumlah siswa laki-laki kelas 4, 5, dan 6 adalah 39 siswa, sedangkan siswa perempuan berjumlah 33 siswa. Dari 33 siswa perempuan, hanya 11 siswa yang sudah mengalami menstruasi



Gambar 4. 4 Jumlah siswa perempuan kelas 4, 5, dan 6 MI Yapisthon yang sudah mengalami menstruasi

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada wali kelas 4 dan 5, siswa kelas 4 dan 5 belum mendapatkan materi seputar pubertas pada remaja secara mendalam. Kelas 4 dan 5 masih mendapatkan materi seputar fiqih haid yang belum membahas ke arah kesehatan reproduksi remaja. Sedangkan untuk siswa kelas 6 sudah mendapatkan materi seputar pubertas remaja, tetapi belum mendapatkan materi terkait organ reproduksi perempuan dan laki-laki secara detail.

Fasilitas sekolah yang menjadi penunjang MKM belum sepenuhnya memadai, seperti toilet dan UKS. Toilet di MI Yapisthon belum terpisah antara laki-laki dan perempuan dikarenakan terdapat keterbatasan lahan. Sedangkan, di UKS belum menyediakan pembalut untuk cadangan siswa perempuan yang mengalami menstruasi di sekolah dan obat pereda nyeri yang sesuai untuk siswi yang sedang mengalami nyeri haid. Hal tersebut didukung oleh pernyataan kepala sekolah bahwa UKS di MI Yapisthon memang belum aktif menjalankan program-program kesehatan karena penanggung jawab UKS merangkap

menjadi guru bidang studi.

4.3.2.2 Hasil Pre-test dan Post-test

Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam kampanye Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) adalah mengukur tingkat pengetahuan siswa sasaran dengan memberikan *pre-test* dan *post-test* sebelum dan sesudah sesi materi. Kegiatan *pre-test* dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengetahuan siswa sasaran terkait Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM). Siswa akan menjawab 10 pertanyaan berupa pilihan ganda. Jawaban benar akan mendapatkan nilai 10, sedangkan jawaban salah akan mendapatkan nilai 0. Skor tertinggi adalah 100 dan terendah adalah 0. Pada akhir kegiatan siswa diberikan lembar *post-test* soal pilihan ganda. Penilaian *post-test* sama dengan penilaian *pre-test*. Adanya *post-test* dimaksudkan untuk mengukur apakah informasi seputar Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) dapat dipahami dengan baik.

Tabel 4. 3 Perbedaan pengetahuan murid kelas 4 MI Yapisthon sebelum dan sesudah diberikan dilakukannya kampanye MKM

Pengetahuan	Mean	Std Deviasi	P value	N
Pre Test	39,60	17,436	0,000	25
Post Test	62,80	12,754		

Analisis data menggunakan SPSS yang dilakukan untuk mengetahui perbedaan skor pengetahuan siswa kelas 4 MI Yapisthon sebelum dan sesudah dilakukan kampanye MKM. Berdasarkan tabel , diketahui bahwa rata-rata pengetahuan sebelum dilakukan kampanye MKM adalah 39,60. Sedangkan rata-rata pengetahuan sesudah dilakukan kampanye MKM meningkat menjadi 62,80. Dari hasil uji T diperoleh P value sebesar 0,000 (P values < 0,05) artinya terdapat perbedaan signifikan rata-rata skor

pengetahuan siswa kelas 4 MI Yapisthon antara sebelum dan sesudah dilakukannya kampanye MKM.

Tabel 4. 4 Perbedaan pengetahuan murid kelas 5 MI Yapisthon sebelum dan sesudah diberikan dilakukannya kampanye MKM

Pengetahuan	Mean	Std Deviasi	P value	N
Pre Test	43,75	17,147	0,000	24
Post Test	62,50	15,948		

Analisis data menggunakan SPSS yang dilakukan untuk mengetahui perbedaan skor pengetahuan siswa kelas 5 MI Yapisthon sebelum dan sesudah dilakukan kampanye MKM. Berdasarkan tabel , diketahui bahwa rata-rata pengetahuan sebelum dilakukan kampanye MKM adalah 43,75. Sedangkan rata-rata pengetahuan sesudah dilakukan kampanye MKM meningkat menjadi 62,50. Dari hasil uji T diperoleh P value sebesar 0,000 ($P \text{ values} < 0,05$) artinya terdapat perbedaan signifikan rata-rata skor pengetahuan siswa kelas 5 MI Yapisthon antara sebelum dan sesudah dilakukannya kampanye MKM.

Tabel 4. 5 Perbedaan pengetahuan murid kelas 6 MI Yapisthon sebelum dan sesudah diberikan dilakukannya kampanye MKM

Pengetahuan	Mean	Std Deviasi	P value	N
Pre Test	46,09	14,378	0,000	23
Post Test	62,61	13,557		

Analisis data menggunakan SPSS yang dilakukan untuk mengetahui perbedaan skor pengetahuan siswa kelas 6 MI Yapisthon sebelum dan sesudah dilakukan kampanye MKM. Berdasarkan tabel , diketahui bahwa rata-rata pengetahuan sebelum dilakukan kampanye MKM adalah 46,09. Sedangkan rata-rata pengetahuan sesudah dilakukan kampanye MKM meningkat

menjadi 62,61. Dari hasil uji T diperoleh P value sebesar 0,000 (P values < 0,05) artinya terdapat perbedaan signifikan rata-rata skor pengetahuan siswa kelas 6 MI Yapisthon antara sebelum dan sesudah dilakukannya kampanye MKM.

4.3.2.3 Hasil Evaluasi

Berdasarkan kegiatan kampanye Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) yang telah dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada hari Selasa, 7 November 2023 dan Rabu, 22 November 2023 terdapat beberapa evaluasi sebagai berikut.

1. Evaluasi pelaksanaan kampanye MKM hari pertama (Selasa, 7 November 2023) di kelas 6 MI Yapisthon.
2. Kegiatan dapat terlaksana secara runtut dan sesuai dengan rundown yang telah disusun.
3. Kegiatan kampanye MKM didampingi oleh wali kelas 6 sehingga siswa dapat terkondisikan dan tertib.
4. Menuju akhir kegiatan kampanye MKM, siswa kelas 6 mulai tidak tertib karena mendekati jam istirahat.
5. Media game yang berupa poster perlu diubah karena tidak cocok untuk game siswa tingkat sekolah dasar.
6. Perlu memodifikasi salam pembuka agar lebih interaktif sebelum memulai sesi materi.

Evaluasi pelaksanaan kampanye MKM hari kedua (Rabu, 22 November 2023) di kelas 4 dan 5 MI Yapisthon.

1. Kegiatan tertunda selama kurang lebih 20 menit karena menunggu jam istirahat.
2. Kegiatan kampanye MKM tidak didampingi oleh guru sehingga kondisi siswa tidak tertib.
3. Banyak kegiatan dalam rundown yang molor karena terpotong untuk menertibkan siswa terlebih dulu.

4. Kegiatan kuis tanya jawab berlangsung ramai dan tidak tertib karena siswa saling berebut untuk menjawab.
5. Seharusnya kegiatan kampanye antara kelas 4 dan kelas 5 tidak digabung agar lebih tertib.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- a. Kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) terkait menstruasi, pubertas, dan Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) di kelas 4, 5, dan 6 MI Yapisthon, Wonokromo, Kota Surabaya dilaksanakan selama dua hari berbeda dengan jumlah siswa yang hadir sebanyak 72 siswa.
- b. Kampanye Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) di kelas 4, 5, dan 6 MI Yapisthon memiliki empat sesi utama utama, yaitu sesi *pre-test* pengetahuan MKM, sesi kampanye berupa materi MKM dan pengenalan aplikasi OKY, sesi *post-test*, dan sesi penyerahan buku edukasi seputar MKM dari UNICEF.
- c. Pengetahuan siswa kelas 4, 5, dan 6 MI Yapisthon mengalami peningkatan secara signifikan setelah dilakukan kampanye MKM berdasarkan hasil *post-test*.
- d. Toilet siswa perempuan dan siswa laki-laki masih menjadi satu karena keterbatasan lahan. Selain itu, ruang UKS belum menyediakan pembalut cadangan dan obat pereda nyeri haid untuk siswa perempuan yang sedang membutuhkan.

5.2 Saran

- a. Menyediakan informasi kebersihan menstruasi dalam berbagai bentuk materi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) seputar MKM. Selain itu, sekolah dapat menyediakan tulisan sederhana yang informatif di jamban siswa perempuan, seperti, "Ganti pembalut setiap 3-4 jam sekali", "Jangan membuang pembalut di kloset" "Jaga kebersihan ketika menstruasi", "Cuci tangan setelah mengganti pembalut" .






- b. Sekolah menyediakan sarana pendukung kenyamanan siswi perempuan, misalnya gantungan pakaian, tempat sampah tertutup, cermin, dan air mengalir di toilet khusus perempuan.
- c. Sekolah menyediakan pembalut cadangan dan obat pereda nyeri di ruang UKS.








DAFTAR PUSTAKA







- Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017). Panduan Manajemen Kebersihan Menstruasi Bagi Guru Dan Orang Tua.
- House, S., Mahon, T., & Cavill, S. (2012). Menstrual hygiene matters - A resource for improving menstrual hygiene around the world. London, UK: WaterAid.
- Majelis Ulama Indonesia, Haid dan Kesehatan Menurut Ajaran Islam, 2016, Lembaga Pemuliaan Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam (LPLHSDA)- Majelis Ulama Islam
- Unicef.org. 2019. *Tempat dimana kami bekerja (online)*. <https://www.unicef.org/indonesia/id/tempat-dimana-kami-bekerja>. Diakses pada 26 Desember 2023.
- Unicef & Tulodo. 2019. Laporan Hasil Penelitian Baseline Pencegahan Perkawinan Anak. Unicef, Tulodo, Baseline survey 2019.







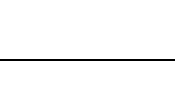
LAMPIRAN**Lampiran I. Logbook MBKM by Design FKM UNAIR****LOGBOOK MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)****TAHUN 2023**






Nama : Sutra Pangestuti Hayuningrat
 NIM : 102011133162
 Instansi / Mitra : UNICEF / Puskesmas Wonokromo
 Dosen Pembimbing : Dr. Mochammad Bagus Qomaruddin, Drs., M.Sc.
 Pembimbing Lapangan : Muhammad Afrianto Kurniawan, S.T., M.Sc.





No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
1.	23 September 2023	Training of Trainer hari pertama oleh UNICEF.	
2.	30 September 2023	Training of Trainer hari kedua oleh UNICEF.	
3.	3 Oktober 2023	Diskusi rancangan kegiatan magang.	
4.	4 Oktober 2023	Diskusi rancangan kegiatan magang.	
5.	5 Oktober 2023	Diskusi rancangan kegiatan magang.	







6.	6 Oktober 2023	Diskusi rancangan kegiatan magang.	
7.	7 Oktober 2023	Rapat cluster (bersama peminatan Epidemiologi dan Kesehatan Lingkungan) membahas <i>timeline</i> kegiatan dan rencana anggaran biaya untuk implementasi kegiatan.	
8.	8 Oktober 2023	Penentuan sekolah sasaran kampanye Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) UNICEF.	
9.	9 Oktober 2023	Penjadwalan pertemuan dengan Puskesmas untuk koordinasi awal.	
10.	10 Oktober 2023	Koordinasi awal dengan Puskesmas Wonokromo terkait <i>timeline</i> dan kegiatan magang bersama UNICEF.	
11.	11 Oktober 2023	Mengikuti zoom untuk presentasi rencana kegiatan/intervensi kepada UNICEF sebelum turun ke lapangan.	
12.	12 Oktober 2023	Finalisasi dengan Puskesmas Wonokromo terkait sasaran sekolah untuk kampanye Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) UNICEF.	
13.	15 Oktober 2023	Penyelesaian kursus agora, yaitu PSEA (kursus wajib bagi peserta magang UNICEF).	





14.	17 Oktober 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerahan proposal dan timeline kegiatan ke Puskesmas Wonokromo. 2. Diskusi dengan Penanggung Jawab bidang Promkes Puskesmas Wonokromo terkait rencana kegiatan kampanye MKM. 	
15.	18 Oktober 2023	Diskusi dengan Penanggung Jawab bidang Promkes Puskesmas Wonokromo terkait rencana kegiatan, gambaran kegiatan, prediksi hambatan yang akan terjadi saat kampanye MKM.	
16.	19 Oktober 2023	Revisi timeline kegiatan, rundown kegiatan, dan RAB.	
17.	20 Oktober 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan bahan materi PPT kampanye MKM. 2. Penyusunan media edukasi berupa game yang berkaitan dengan MKM 	
18.	22 Oktober 2023	Mengikuti kegiatan <i>World Polio Day</i> di CFD Jalan Tunjungan.	
19.	23 Oktober 2023	1. Penentuan jumlah siswa sasaran di setiap sekolah untuk kampanye Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM).	






		2. Pengiriman Rencana Anggaran Biaya (RAB) ke UNICEF.	
20.	24 Oktober 2023	Revisi RAB peminatan PKIP.	
21.	25 Oktober 2023	Diskusi internal PKIP untuk persiapan bahan Rapat cluster	
22.	26 Oktober 2023	Rapat cluster (bersama peminatan Epidemiologi dan Kesehatan Lingkungan) terkait penyusunan rundown kegiatan.	
23.	27 Oktober 2023	Pengambilan Surat izin Dinas Kesehatan.	
24.	28 Oktober 2023	Rapat bersama Puskesmas Wonokromo membahas timeline kegiatan, rundown kegiatan, teknis kegiatan, dan sasaran kegiatan final.	
25.	30 Oktober 2023	Rapat internal kelompok PKIP membahas teknis kegiatan final dan penyusunan kuesioner pre-test dan post-test untuk siswa SD dan SMP.	
26.	31 Oktober 2023	1. Reschedule kegiatan koordinasi dengan MI Raden Rahmat 2. Pemberitahuan Jadwal BIAS Puskesmas Wonokromo	





27.	1 November 2023	Diskusi internal kelompok dan persiapan penyusunan proposal skripsi	
28.	2 November 2023	Penentuan tanggal intervensi dan implementasi kegiatan ke sekolah sasaran oleh Puskesmas Wonokromo.	
29.	3 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti zoom monitoring dan refleksi oleh pihak UNICEF terkait kegiatan magang yang sudah dilaksanakan (<i>progress</i> kegiatan). 2. Rapat internal kelompok PKIP membahas finalisasi rundown kegiatan, media promosi kesehatan dan modul materi yang akan dicetak, dan penentuan reward sasaran. 	
30.	4 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencetak media promosi kesehatan 2. Mencetak modul materi promosi kesehatan dari UNICEF 3. Mencetak kuesioner pre-test dan post-test 4. Belanja kebutuhan reward untuk sasaran saat kampanye MKM 	
31.	5 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengiriman Rencana Anggaran Biaya (RAB) setelah revisi. 2. Rapat membahas RAB dengan UNICEF (perwakilan coordinator cluster). 	








32.	6 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti kegiatan BIAS bersama Puskesmas Wonokromo di SDN I Wonokromo 2. Briefing dengan peminatan Epidemiologi dan Kesehatan Lingkungan terkait teknis kegiatan di masing-masing sekolah sasaran 3. Membuat PPT materi Manajemen Kebersihan Menstruasi 4. Briefing kegiatan kampanye MKM I di MI Yapisthon 	
33.	7 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kampanye Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) hari pertama di kelas 6 MI Yapisthon, Wonokromo. 2. Briefing kegiatan kampanye MKM II untuk SMPN 32 Surabaya tanggal 08 November. 	
34.	8 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kampanye Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) hari kedua untuk kelas 7 dan 8 di SMPN 32 Surabaya. 2. Briefing kegiatan kampanye MKM III untuk MTS Budi Dharma tanggal 09 November. 	
35.	9 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kampanye Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) hari ketiga untuk kelas 7 dan 8 di MTS Budi Dharma, Wonokromo. 2. Penyortiran lembar pre-test dan post-test. 	


36.	10 November 2023	1. Rapat internal kelompok PKIP membahas laporan magang, logbook magang, dan evaluasi timeline kegiatan dalam seminggu.	
37.	12 November 2023	Briefing kegiatan kampanye MKM IV untuk MI Raden Rahmat tanggal 13 November.	
38.	13 November 2023	Kampanye Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) hari keempat untuk kelas 6 di MI Raden Rahmat.	
39.	14 November 2023	LIBUR (Jadwal Seminar Proposal Peminatan Kesehatan Lingkungan)	-
40.	15 November 2023	LIBUR (Jadwal Seminar Proposal Peminatan PKIP)	-
41.	16 November 2023	LIBUR (Jadwal Seminar Proposal Peminatan PKIP)	-
42.	17 November 2023	Koreksi dan input data hasil Pre-test dan Post-test kelas 6 MI Yapisthon, Wonokromo.	
43.	18 November 2023	Koreksi dan input data hasil Pre-test dan Post-test kelas 7 dan 8 SMPN 32 Surabaya.	
44.	19 November 2023	Koreksi dan input data hasil Pre-test dan Post-test kelas 7 dan 8 MTS Budi Dharma, Surabaya.	

45.	20 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dengan MI Yapisthon, Wonokromo untuk penjadwalan lanjutan kampanye MKM untuk kelas 4 dan 5. 2. Koordinasi jadwa dengan wali kelas 6 terkait penyuluhan 'Bahaya Pornografi' di MI Yapisthon, Wonokromo. 3. Koordinasi dengan MI Raden Rahmat, Wonokromo untuk penjadwalan lanjutan kampanye MKM untuk kelas 4 dan 5. 	
46.	21 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjadwalan supervisi magang dengan dosen pembimbing akademik. 2. Pembuatan PPT materi 'Bahaya Pornografi' untuk siswa kelas 6 MI Yapisthon, Wonokromo 3. Briefing kegiatan kampanye MKM V untuk MI Yapisthon tanggal 22 November 	
47.	22 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kampanye Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) hari kelima di kelas 4 dan 5 MI Yapisthon, Wonokromo. 2. Penyuluhan 'Bahaya Pornografi' di kelas 6 MI Yapisthon, Wonokromo 3. Briefing kegiatan kampanye MKM VI untuk MI Raden Rahmat tanggal 23 November 	
48.	23 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kampanye Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) keenam di kelas 4 	

		<p>dan 5 MI Raden Rahmat, Wonokromo.</p> <ol style="list-style-type: none"> Supervisi magang oleh dosen pembimbing akademik. Koordinasi dengan Puskesmas Wonokromo terkait pengujian seminar hasil magang oleh Puskesmas. 	
49.	24 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> Pengambilan surat 'Berita Acara Seminar Hasil MBKM' untuk Puskesmas Wonokromo. Pembuatan PPT progress kegiatan untuk pelaporan ke UNICEF. 	
50.	25 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> Mengikuti zoom monitoring dan refleksi oleh pihak UNICEF terkait kegiatan magang yang sudah dilaksanakan (<i>progress</i> kegiatan). Penyerahan surat 'Berita Acara Seminar Hasil MBKM' untuk Puskesmas Wonokromo. 	
51.	27 November 2023	Koreksi dan input data hasil Pre-test dan Post-test kelas 4 dan 5 MI Yapisthon, Wonokromo.	
52.	28 November 2023	Koreksi dan input data hasil Pre-test dan Post-test kelas 4, 5, dan 6 MI Raden Rahmat, Wonokromo.	
53.	29 November 2023	Analisis data hasil Pre-test dan Post-test kelas 4, 5, dan 6 MI Raden Rahmat, Wonokromo.	

54.	30 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerahan Buku “Rahasia Dua Dunia” dari UNICEF ke SMPN 32 Surabaya melalui kepala sekolah dan penanggung jawab sarana prasarana sekolah. 2. Tindak lanjut kegiatan kampanye MKM berupa monitoring pelaksanaan MKM di sekolah oleh pihak UKS. 	
55.	01 Desember 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat internal kelompok PKIP membahas laporan magang, logbook magang, dan evaluasi timeline kegiatan dalam seminggu. 2. Penyerahan Buku “Apa Itu Haid?” dari UNICEF ke MI Yapisthon melalui kepala sekolah dan wali kelas 4, 5, dan 6. 3. Tindak lanjut kegiatan kampanye MKM berupa monitoring pelaksanaan MKM di sekolah oleh pihak UKS. 	
56.	04 Desember 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis data hasil Pre-test dan Post-test kelas 4, 5, dan 6 MI Yapisthon, Wonokromo. 	
57.	05 Desember 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis data hasil Pre-test dan Post-test kelas 7 dan 8 SMPN 32 Surabaya. 2. Pengerjaan laporan mata kuliah Komunikasi Pemasaran Integrasi. 	

58.	06 Desember 2023	Analisis data hasil Pre-test dan Post-test kelas 7 dan 8 MTS Budi Dharma, Wonokromo, Surabaya.	
59.	07 Desember 2023	Penyusunan laporan magang untuk Puskesmas Wonokromo.	
60.	08 Desember 2023	1. Penyusunan laporan MBKM (individu). 2. Presentasi laporan magang untuk mata kuliah Komunikasi Pemasaran Terintegrasi.	
61.	11 Desember 2023	1. Penyusunan laporan mata kuliah Determinan Sosial Kesehatan.	
62.	12 Desember 2023	1. Penyusunan laporan MBKM (individu)	
63.	13 Desember 2023	1. Magang di kantor UNICEF 2. Penyusunan laporan MBKM (individu)	
64.	14 Desember 2023	1. Magang di kantor UNICEF 2. Penyusunan laporan MBKM (individu) 3. Penyusunan PPT seminar hasil magang.	

65.	15 Desember 2023	1. Seminar hasil UNAIR-UNICEF MBKM	
-----	---------------------	---------------------------------------	---

Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing Akademik



(Muhammad Afrianto Kurniawan,
S.T., M.Sc.)



(Dr. Mochammad Bagus Qomaruddin,
Drs., M.Sc.)
NIP. 196502161990021001





Lampiran III. Dokumentasi Kegiatan Kampanye MKM di MI Yapisthon



Selasa, 7 November 2023: Pelaksanaan Kampanye MKM di kelas 6 MI Yapisthon, Wonokromo, Surabaya



**Rabu, 22 November 2023: Pelaksanaan Kampanye MKM di kelas 4 dan 5
MI Yapisthon, Wonokromo, Surabaya**

Lampiran IV. Kuesioner Pre-test dan Post-test Pengetahuan MKM

KUESIONER MANAJEMEN KESEHATAN MENSTRUASI

Nama:

Umur:

Kelas:

Jenis Kelamin:

1. Apa yang disebut dengan menstruasi?
 - a. Keluarnya darah dari kemaluan yang menandakan wanita sedang sakit
 - b. Keluarnya darah dari kemaluan pada wanita yang sehat
 - c. Keluarnya darah dari kemaluan wanita karena adanya luka
 - d. Keluarnya darah dari kemaluan wanita akibat melahirkan
2. Ciri primer perubahan pada masa pubertas remaja putri
 - a. Mimpi basah
 - b. Menstruasi
 - c. Tumbuh jakun
 - d. Tumbuh rambut di area tertentu
3. Ciri Primer perubahan pada masa pubertas remaja putra
 - a. Mimpi Basah
 - b. Menstruasi
 - c. Tumbuh Jakun
 - d. Tumbuh rambut di area tertentu
4. Berapa kali dalam sehari pembalut sekali pakai harus diganti?
 - a. Minimal 4 jam sekali
 - b. Setelah terasa penuh
 - c. Empat kali sehari
 - d. Setiap ke kamar mandi
5. Berapa kali perempuan mengalami menstruasi dalam satu bulan?
 - a. satu kali

- b. dua kali
 - c. tiga kali
 - d. >3 kali
6. Bagaimana cara membersihkan organewanitaan?
- a. Dibasuh dengan air bersih dan mengalir
 - b. Dibersihkan menggunakan sabun
 - c. Dibersihkan dari arah belakang (anus) ke depan (kemaluan vital)
 - d. Menggunakan wangi - wangian atau parfum
7. Membersihkan area kewanitaan saat menstruasi dalam sehari sebaiknya dilakukan kapan?
- a. 2 kali dalam sehari atau lebih
 - b. Cukup 1 kali dalam sehari
 - c. Sesering mungkin
8. Berapa siklus jarak menstruasi dengan menstruasi selanjutnya dalam kondisi normal?
- a. 15 hari
 - b. 23 -35 hari
 - c. 7 hari
 - d. 90 hari
9. Berikut adalah mitos-mitos selama menstruasi
- a. Tidak boleh keramas karena bisa menyebabkan sakit kepala
 - b. Tidak boleh minum es karena akan membuat darah membeku dan menstruasi terlambat
 - c. a dan b benar
 - d. a dan b salah
10. Berapa lama menstruasi dikatakan normal?
- a. 7-15 hari
 - b. 3 hari
 - c. >15 hari
 - d. 1 hari